

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perawat menyatakan bahwa faktor perkembangan, faktor persepsi, faktor nilai, faktor latar belakang sosial budaya, faktor pengetahuan, faktor peran dan hubungan, faktor lingkungan, dan faktor jarak, termasuk dalam kategori mempengaruhi pelaksanaan komunikasi terapeutik perawat di RS PKU Muhammadiyah Bantul.
2. Selain itu perawat menyatakan bahwa faktor emosi dan faktor gender termasuk dalam kategori cukup mempengaruhi pelaksanaan komunikasi terapeutik perawat di RS PKU Muhammadiyah Bantul.

B. Saran

1. RS PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta

- a. Institusi Rumah Sakit

Sehubungan dengan faktor pengetahuan dapat mempengaruhi perawat dalam pelaksanaan komunikasi terapeutik oleh karena itu diharapkan dari RS PKU Muhammadiyah Bantul dapat memberikan pelatihan-pelatihan secara berkala khususnya tentang komunikasi terapeutik kepada perawat agar dapat meningkatkan pengetahuan perawat dalam komunikasi terapeutik

dan membuat kebijakan Standar Operasional Prosedur (SOP) mengenai pelaksanaan komunikasi terapeutik.

b. Perawat RS PKU Muhammadiyah Bantul

Dikarenakan pelaksanaan komunikasi terapeutik di RS PKU Bantul belum terlaksana dengan baik, komunikasi terapeutik di RS Bantul belum dilaksanakan secara maksimal sesuai standar pelaksanaan komunikasi terapeutik, maka diharapkan perawat lebih meningkatkan dan menerapkan setiap tahapan-tahapan dari komunikasi terapeutik seperti penerapan dalam tahap orientasi anatar lain: memperkenalkan nama perawat, menanyakan nama panggilan klien, menanyakan keadaan klien sekarang dan tahap-tahap komunikasi terapeutik lainnya khususnya perawat yang bekerja di bangsal kelas III RS PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, peneliti harapkan untuk meneliti lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi terapeutik serta hubungannya terhadap kesembuhan klien (Dewasa). Diharapkan ada peneliti selanjutnya menggunakan populasi yang lebih besar dari peneliti sebelumnya serta pengambilan data yang lebih lengkap tidak hanya menggunakan kuisioner saja tetapi bisa menggunakan teknik lain observasi secara langsung.

C. Kekuatan dan kelemahan penelitian

Dalam penelitian ini terdapat kekuatan dan kelemahan dalam proses penelitian, yaitu:

1. Kekuatan penelitian ini adalah:

- a. Kekuatan dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian di RSUD Muhammadiyah Bantul.
- b. Penelitian ini telah mendapatkan ijin penelitian oleh RS PKU Muhammadiyah Bantul, kemudahan pengambilan data-data dan responden serta partisipasi dan sambutan baik dari responden sendiri terhadap penelitian ini.

2. Kelemahan penelitian ini adalah :

Pengumpulan kuesioner yang cukup lama, sehingga peneliti terhambat pada saat pengumpulan kuesioner.

D. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan antara lain:

1. Teknik pengumpulan data hanya dilakukan dengan menggunakan kuisoner sehingga dimungkinkan jawaban yang diberikan bisa bias atau tidak diisi dengan keadaan yang sebenar-benarnya. Selain itu peneliti tidak dapat menemani responden dalam pengisian kuisoner, dikarenakan banyaknya pekerjaan responden dan banyaknya jumlah soal dalam kuisoner ini sehingga hal tersebut dapat mengakibatkan bias yang lebih besar maka lebih baik untuk peneliti selanjutnya

dilakukan dengan menggunakan kuisioner yang ditunjang dengan melakukan observasi secara langsung.

2. Jumlah responden atau sampel yang terbatas yaitu 22 responden.